

ABSTRAK

Fadli Yannor, 2019. *Peran Guru dalam Menanamkam Kemandirian Ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Rusdiana Hamid, M.Ag (II) Husaini, S.Pd.I., M.Pd.I

Penelitian ini berlatar belakang bahwa peran seorang guru upaya membentuk kepribadian dan kemampuan siswa dalam kemandirian terlebih lagi dalam hal beribadah melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin. Sebab Ibadah adalah penyempurnaan akhlak karimah sesuai dengan Islam, iman, dan ihsan. Bila telah tiga kriteria tersebut, seseorang akan menemukan jati diri yang sebenarnya. Dengan demikian penilaian terhadap seseorang bergantung kepada iman dan ihsan, seperti yang terdapat dalam kalimat syahadat tauhid maupun syahadat Rasul bahwa seseorang yang telah bersaksi kepada Tuhannya dan meyakini tiada Tuhan selain Allah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru (pembinan) dan siswa siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah peran guru dalam menanamkam kemandirian ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengolahan data digunakan teknik koleksi, klasifikasi, dan editing data. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan/mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data dengan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan kemandirian beribadah siswa dan siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 al-Furqan Banjarmasin melalui beberapa peran yakni, seorang guru harus mampu menjadi pemimpin, guru juga harus bisa menjadi sosok teladan yang baik bagi siswa dan juga mampu menjadi fasilitator serta motivator dan sebagai seorang guru yang mampu melakukan tindakan preventif bagi siswa dan siswi. Serta penanaman kemandirian juga didukung dengan metode yakni metode ceramah/nasehat, pembiasaan dan keteladanan. Faktor yang mempengaruhi kemandirian beribadah terdiri dari aspek orang tua, guru, lingkungan, kesadaran diri.